

TINDAK TUTUR DALAM ACARA MATA NAJWA DI TRANS7

SKRIPSI



Oleh:

**ELVENI YURINA
NPM 1410013111094**

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Geler Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

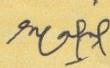
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7
Nama : Elveni Yurina
NPM : 1410013111094
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan pada Tanggal : 23 Agustus 2018

Padang, 23 Agustus 2018

Disetujui untuk diujikan,

Pembimbing I



Dra. Hj. Syofiani, M. Pd.

Pembimbing II

Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

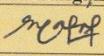
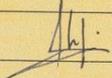
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 20 Agustus 2018
Pukul : 10.30 WIB - 12.00 WIB
Nama : Elveni Yurina
NPM : 1410013111094
Judul Skripsi : Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7

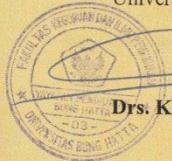
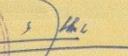
Padang, 23 Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Ketua / Merangkap Anggota	1. 
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris / Merangkap Anggota	2.
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Anggota	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

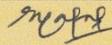
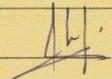
BERITA ACARA

Pada hari senin tanggal dua puluh Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama : Elveni Yurina
Npm : 1410013111094
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultal : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul Skripsi : Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7

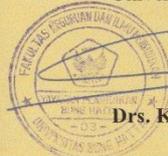
Padang, 23 Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Ketua / Merangkap Anggota	1. 
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris / Merangkap Anggota	2.
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Anggota	3. 

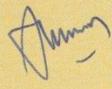
Mengetahui

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elveni Yurina

NPM : 1410013111094

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dsaan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidika Bahasa Dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7” adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti atau penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Elveni Yurina

TINDAK TUTUR DALAM ACARA MATA NAJWA DI TRANS7

Elveni Yurina⁽¹⁾, Syofiani⁽²⁾, Romi Isnanda⁽³⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: Elvenyk@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang meliputi (1) tindak deklarasif (2) tindak representatif (3) tindak ekspresif (4) tindak deklaratif (5) tindak komisif. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yakni analisis wacana pragmatik menurut Wijana (2009), pragmatik menurut Yule (2006). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah acara Mata Najwa di Trans7, sedangkan objek penelitian ini adalah tuturan yang ada dalam acara Mata Najwa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: : (1) menyimak tayangan acara Mata Najwa dengan tema *Kartu Politik Jokowi*, (2) mengunduh tayangan melalui *youtube* dalam bentuk film dengan tema *Kartu Politik Jokowi* pada acara Mata Najwa, (3) mentranskripsikan data yang awalnya lisan dijadikan ke dalam bentuk tulisan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi data yang telah ditemukan yaitu mengenai tindak tutur ilokusi meliputi: tindak deklarasif, tindak representatif, tindak ekspresif, tindak direktif, tindak komisif yang terdapat dalam acara Mata Najwa di Trans7, (2) mendeskripsikan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai tindak tutur dalam acara TV Mata Najwa di Trans7, (3) menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk melihat tindak tutur dalam acara Mata Najwa di Trans7. Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: tindak tutur representatif ditemukan sebanyak 40 data, tindak ekspresif ditemukan sebanyak 2 data, tindak tutur direktif ditemukan sebanyak 21 data sedangkan tindak tutur deklarasif dan komisif tidak ditemukan. Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7 menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi kategori representatif lebih mendominasi dibandingkan dengan tindak deklarasif, tindak ekspresif, tindak direktif dan tindak komisif, karena objek penelitian ini adalah sebuah objek yang berlandaskan pada sebuah acara diskusi atau forum tanya jawab sebagai media interaksi antara penutur dan mitra tutur.

Kata Kunci: *pragmatik, tindak tutur, Mata Najwa*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “ Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans7”

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd., selaku pembimbing I dan bapak Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak/Ibu pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan nilai pendidikan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pragmatik	6
2.1.2 Peristiwa Tutar	7
2.1.3 Tindak Tutar.....	8
2.1.3.1 Tindak Tutar Lokusi	9
2.1.3.2 Tindak Tutar Ilokusi	10
2.1.3.3 Tindak Tutar Perlokusi	12
2.2 Penelitian yang Relevan	13
2.3 Kerangka Konseptual	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian	17
3.2 Data dan Objek Penelitian	18
3.3 Instrumen Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	22
4.2 Analisis Data	23
4.2.1 Analisis Bentuk Tindak Tutar Dalam Acara Mata Najwa	24
4.2.1.1 Tindak Tutar Representatif	24
4.2.1.2 Tindak Tutar Ekspresif	51

4.2.1.3 Tindak Tutur Direktif.....	52
4.4 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4. Format Pengumpulan Data	19
Tabel 4.1. Tabulasi Data	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena bahasa merupakan salah satu alat untuk melakukan komunikasi sesama manusia, Bahasa juga memungkinkan manusia membentuk kelompok sosial dan memenuhi kebutuhannya dalam suatu masyarakat. Selain itu, peran penting bahasa adalah sebagai alat komunikasi maksudnya, dengan bahasa manusia dapat mengkomunikasikan segala hal dalam kehidupan, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa lisan merupakan suatu bentuk interaksi menggunakan kata-kata yang diucapkan melalui organ mulut, begitu juga dengan bahasa tulisan, bahasa yang menggunakan sarana alat tulis, dapat berupa pena, kertas atau sejenisnya, tanpa disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa, baik itu bahasa lisan maupun tulisan. Chaer dan Agustina (2014:11) mengatakan bahasa adalah sistem bunyi dan bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Dengan bahasa seseorang dapat mengemukakan ide, perasaan, atau meluapkan emosinya Ketika manusia yang sedang berinteraksi atau mengungkapkan segala sesuatu pasti dengan bahasa, dari interaksi yang dilakukan maka itulah yang disebut dengan peristiwa tutur.

Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Kalau peristiwa

tutur merupakan gejala sosial, maka tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan berbahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Kalau peristiwa tutur lebih dilihat pada situasinya sedangkan tindak tutur lebih dilihat pada makna atau tindakan dalam tuturannya.

Terdapat tiga jenis tindakan saat seorang penutur sedang melakukan tindak tutur, pertama tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur dengan menyatakan sesuatu, kedua tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur menyatakan sesuatu tetapi dengan perbuatan, ketiga tindak tutur perlokusi merupakan efek atau akibat dari yang diujarkan. Dari ketiga tindak tutur tersebut salah satunya yaitu tindak tutur ilokusi, terkait pada tindak tutur ilokusi terdapat beberapa jenisnya yaitu, deklarasi, representatif, ekspresif, direktif dan komisif, yang mana masalah tindak tutur ini sangat mudah ditemui dalam kehidupan bermasyarakat dan tindak tutur juga dapat terlihat melalui media masa seperti televisi karena televisi memperlihatkan gambar dan mengeluarkan suara.

Saat ini banyak sekali program televisi di Indonesia yang tidak hanya sebatas menyampaikan informasi tapi televisi juga menyajikan beberapa acara, mulai dari program penyampaian berita, sinetron dan sebagainya. Salah satu program acara televisi yang menggunakan tindak tutur ilokusi adalah Mata Najwa yang mana pada acara ini dibawakan oleh Najwa Shihab atau yang lebih akrab dikenal dengan Nana. Pada acara ini Najwa Shihab selalu mengawali acaranya dengan tuturan kalimat pembuka yang berlagam puisi maksudnya, Najwa selalu membuka acara dengan berpuisi sesuai dengan tema acara tersebut,

bahkan Najwa Shihab mampu memainkan emosi para narasumber dan pendengar melalui tuturannya. Misalnya pada tema “*Kartu Politik Jokowi*,” pada tema “*Kartu Politik Jokowi*” ini menghadirkan narasumber yang berbeda-beda dengan narasumber yang berbeda-beda tersebut tanpa disadari terjadi banyak interaksi yang berlangsung antara *host* dengan narasumber dalam waktu tertentu dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya, itulah yang disebut dengan peristiwa tutur yaitu terjadi suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan mitra tutur dengan satu pokok tuturan di dalam waktu, tempat dan situasi tertentu. Setiap dari peristiwa tutur merupakan rangkaian dari tindak tutur untuk mencapai tujuan. Tujuan tutur tersebut lebih dilihat dari makna atau arti tindakan, tindakan tersebut lebih dilihat dari pikiran, gagasan, atau konsep baru maupun emosi secara langsung.

Alasan penulis memilih acara Mata Najwa sebagai objek penelitian, karena acara Mata Najwa dipandu oleh jurnalis senior serta reporter televisi yang berprestasi dan profesional. Sumber (<https://bio.or.id>). Acara Mata Najwa berusaha menyajikan tayangan yang kritis, berbobot yang selalu menghadirkan narasumber seperti tokoh-tokoh politik yang sering ia wawancarai dan juga memberikan gagasan serta wawasan bagi masyarakat penikmat acara tersebut, tidak hanya itu, acara Mata Najwa juga menyampaikan informasi seputar berita-berita hangat yang terjadi di Indonesia, masyarakat selalu menantikan tayangan Mata Najwa tersebut karena dengan menonton acara ini masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai berita yang sedang hangat diperbincangkan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang ruang lingkup tindak tutur dan penjelasan acara televisi Mata Najwa yang sangat menarik, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindak tutur ilokusi meliputi: tindak deklarasi, tindak representatif, tindak ekspresif, tindak direktif, tindak komisif, pada interaksi antara *host* dengan narasumber. Dengan judul penelitian ini adalah “Tindak Tutur dalam acara Mata Najwa di Trans7.”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang terdapat pada penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi meliputi: tindak deklarasi, tindak representatif, tindak ekspresif, tindak direktif dan tindak komisif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi meliputi: tindak deklarasi, tindak representatif, tindak ekspresif, tindak direktif, tindak komisif. Dalam acara Mata Najwa di Trans7?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi meliputi: tindak deklarasi, tindak representatif, tindak ekspresif, tindak direktif, tindak komisif. Dalam acara Mata Najwa di Trans7.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, (1) bagi siswa, memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai tindak tutur, (2) bagi pendidik, memberikan masukan sebagai bahan pembelajaran kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang tindak tutur dalam acara Mata Najwa di Trans7, (3) bagi peneliti lain, dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk meneliti permasalahan dalam tindak tutur.